



Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Dan Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas XI SMK Negeri 1 Cileles

Saskia Mulia Bella, Tatu Hilaliyah, Sundawati Tisnasari

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Received: 20 Juni 2025
Revised: 27 Juni 2025
Accepted: 01 Juli 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media video animasi dan gambar berseri terhadap keterampilan menulis pada materi keterampilan menulis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cileles. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan pemilihan desain berupa pretest-posttest control group design. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dari hasil belajar siswa berupa tes pretest dan posttest. Hasil menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media video animasi dan gambar berseri pada keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Selain itu, ditemukan juga adanya perbedaan yang signifikan penggunaan media video animasi dan gambar berseri. Disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi dan gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa baik.

Kata Kunci: Video animasi, Gambar berseri, Keterampilan menulis.

(*) Corresponding Author:

saskiamuliabella@gmail.com,
sundawati_tisnasari@untirta.ac.id

tatuh@untirta.ac.id

How to Cite: Bella, S. M., Hilaliyah, T., & Tisnasari, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Dan Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas XI SMK Negeri 1 Cileles. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7.C), 144-148. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10876>.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang dirancang untuk mendukung perkembangan potensi siswa, memungkinkan mereka menguasai pengetahuan dalam berbagai bidang, seperti sosio-ekonomi, matematika, bahasa, teknologi, dan pemerintahan. Proses pembelajaran di sekolah bukanlah hal yang dilakukan sembarangan, melainkan harus dirancang secara baik agar mencapai tujuan yang diinginkan. Agar pembelajaran berjalan efektif, interaksi yang baik antara guru dan siswa sangat penting, di mana guru harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk berpikir aktif.

Dalam pendidikan, keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat aspek: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan ini saling berkaitan, sehingga siswa dapat berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan. Kegiatan menyimak dan membaca termasuk keterampilan pasif, sedangkan berbicara dan menulis membutuhkan keterlibatan aktif dari siswa untuk mengungkapkan dan menyampaikan gagasan mereka.

Banyak penelitian yang membuktikan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya membutuhkan banyak waktu, pengalaman dan dan juga keterampilan khusus (Silvia, 2017:1). Maka dari itu dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan oleh para siswa untuk mencapai profesionalitas dan penguasaan komunikasi ketika berada dalam masyarakat (Alby, 2018:2). Keterampilan menulis sangat dibutuhkan, dalam kegiatan pembelajaran di SMK negeri 1 Cileles kemampuan menulis teks eksplanasi menjadi salah satu bagian keterampilan menulis teks yang harus diajarkan dan dikuasai peserta didik.

Berdasarkan pengamatan dalam pelaksanaan PPLK di SMK Negeri 1 Cileles, siswa kelas XI mengalami kesulitan dalam menulis, terutama dalam penulisan teks eksplanasi. Masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya minat siswa untuk menulis, keterampilan menulis yang rendah, serta kesulitan siswa dalam menuangkan gagasan ke dalam tulisan. Selain itu, guru jarang menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa kesulitan memahami kaidah kebahasaan dan struktur teks eksplanasi. Guru juga sering kesulitan mengelola waktu sehingga materi pembelajaran tidak tersampaikan secara maksimal. Akibatnya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa belum memenuhi standar KKM yang ditetapkan.

Dari observasi, rata-rata nilai siswa dalam menulis teks eksplanasi adalah 68,7%, yang belum mencapai KKM sebesar 70. Beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan ini antara lain kurangnya minat siswa, keterbatasan kosa kata, penggunaan media yang kurang optimal, dan metode pembelajaran yang masih konvensional. Oleh karena itu, penting untuk merumuskan strategi pembelajaran yang lebih jelas dan efektif untuk mengatasi kendala-kendala ini dan meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Kurangnya variatif media mempengaruhi konsentrasi siswa dan menentukan berjalannya proses peserta didik karena dengan media yang variatif dapat memancing imajinasi dan kreativitas siswa (Gaol & Sitepu, 2020:99). Maka pentingnya dalam penelitian ini adalah agar pembelajaran media dapat membuat cara berpikir siswa sistematis dan mengetahui apa saja komponen yang penting dalam menulis dengan cara yang dapat dilihat oleh siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi adalah media animasi dan media bergambar. Media animasi dan media gambar berseri peristiwa alam dianggap cocok digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Perpaduan antara media audio dan media visual dapat menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran (Akdag & Altinay, 2021:3).

Menurut Sulfiana (2019:21) bahwa media animasi merupakan media yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang bertujuan untuk merangsang audio, visual dan audio-visual yang terdapat pada peserta didik. Arsyad (2017:114) mengatakan bahwa gambar berseri yaitu sekumpulan gambar yang bercerita mengenai suatu kejadian yang bersifat menarik, disusun secara urut menjadi sebuah rangkaian cerita. Dengan demikian, media ini dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk mempercepat proses pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menulis teks eksplanasi. Dengan kata lain, media video animasi dan gambar animasi berseri dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Meirujuk pada penelitian Novitasari (2020) bahwa penggunaan video animasi pada pelajaran bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan belajar, sebelum menggunakan video animasi, rata-rata siswa belajar pada pelajaran bahasa Indonesia rata-rata 60. Setelah menggunakan video animasi, rata-rata hasil belajar siswa 80. Penelitian yang dilekaukan Prasiska (2018) peinggunaan gambar berseri pada peilajaran bahasa Indonesia meimpunyai peingaruh pada hasil belajar. Sebelum menggunakan gambar berseri rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia yaitu 40. Setelah menggunakan gambar berseri rata-rata hasil belajarnya meningkat menjadi 80. Berdasarkan penelilitian tersebut, bahwa video animasi dan gambar berseri memiliki pengaruh pada hasil belajar keterampilan menulis. Oleh sebab itu, peinulis tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi dan Gambar berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Cileles. Mateiri yang dipilih yaitui mateiri Teks Eksplanasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain penelitian **Pretest-Posttest Control Group Design** (Desain Kelompok Kontrol Prates-Pascates). Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian diberi pretest untuk mengetahui perbedaan keadaan awal antara kelompok eksperimen, yaitu kelas XI TKJ 1 yang menggunakan video animasi, dan kelompok kontrol, yaitu kelas XI TKJ 2 yang menggunakan gambar berseri. Teknik tes yang digunakan adalah teknik tes berupa mengerjakan esai materi teks eksplanasi yang diamati oleh guru.

HASIL & PEMBAHASAN

Pengaruh Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Saat mengerjakan soal pretest untuk menguji keterampilan menulis, banyak siswa yang merasa kesulitan untuk menjawab esai teks eksplanasi. Kesulitan tersebut menyebabkan nilai rata-rata siswa saat pretest memperoleh nilai rata-rata 61. Sebagaimana Nurgiyantoro (2009:399) mengemukakan kategori penilaian yaitu: **Kurang Sekali (E)** 0-39, **Kurang (D)** 40-59, **Cukup (C)** 60-74, **Baik (B)** 75-84, dan **Baik Sekali (A)** 85-100. Artinya, nilai pretest kelas eksperimen masuk dalam kategori kurang atau tidak mencapai nilai KKM 70. Setelah video animasi digunakan dalam pembelajaran, nilai rata-rata siswa saat posttest meningkat menjadi 82. Artinya, ada peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan video animasi. Selain itu, berdasarkan uji hipotesis antara pretest dan posttest menunjukkan **Sig sebesar 0,000** yang berarti lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$). Artinya, penggunaan video animasi pada materi teks eksplanasi terdapat pengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

Pengaruh Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Saat mengerjakan soal pretest untuk menguji keterampilan menulis, banyak siswa yang merasa kesulitan untuk menjawab esai teks eksplanasi. Kesulitan tersebut menyebabkan nilai rata-rata siswa saat pretest memperoleh nilai rata-rata 58. Sebagaimana Nurgiyantoro (2009:399) mengemukakan kategori penilaian yaitu: **Kurang Sekali (E)** 0-39, **Kurang (D)** 40-59, **Cukup (C)** 60-74, **Baik (B)** 75-84, dan **Baik Sekali (A)** 85-100. Artinya, nilai pretest kelas eksperimen masuk dalam kategori kurang atau tidak mencapai nilai KKM 70. Setelah gambar berseri digunakan dalam pembelajaran, nilai rata-rata siswa saat posttest meningkat menjadi 81. Artinya, ada peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan gambar berseri. Selain itu, berdasarkan uji hipotesis antara pretest dan posttest menunjukkan **Sig sebesar 0,000**, yang berarti lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$). Artinya, penggunaan gambar berseri pada materi teks eksplanasi terdapat pengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

Perbedaan Penggunaan Video Animasi Dan Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Tes kemampuan awal menunjukkan bahwa siswa pada kelas XI TKJ 1 dan XI TKJ 2 cenderung telah siap menerima materi pembelajaran. Pretest yang diberikan kepada kedua kelas adalah sama, dengan mengacu pada desain **pretest-posttest control group design**. Artinya, kemampuan awal siswa kelas XI TKJ 1 dan kelas XI TKJ 2 berada di tingkatan yang sama. Berdasarkan hasil rata-rata pretest, menunjukkan bahwa kelas XI TKJ 1 yang menerapkan media video animasi lebih unggul dibandingkan dengan kelas XI TKJ 2 yang menerapkan media gambar berseri. Nilai rata-rata pretest kelas XI TKJ 1 adalah 61, sedangkan kelas XI TKJ 2 memperoleh nilai rata-rata 58.

Setelah masing-masing kelas mendapatkan perlakuan, berupa kelas XI TKJ 1 menggunakan media video animasi dan kelas XI TKJ 2 menggunakan media gambar berseri, nilai rata-rata pada kedua kelas tersebut meningkat. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata

posttest kelas XI TKJ 1 sebesar 82, sedangkan kelas XI TKJ 2 memperoleh nilai rata-rata 81. Walaupun kelas XI TKJ 1 yang menggunakan video animasi lebih unggul, keduanya, baik video animasi maupun gambar berseri, sama-sama memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis. Selain berpengaruh, keduanya juga memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji **Independent T-Test**, yang menunjukkan nilai **Sig (2-tailed)** sebesar 0,000, artinya lebih kecil dari $< 0,005$.

Ketika sudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan video animasi dan kelas kontrol menggunakan gambar berseri, kedua media tersebut menjadi penolong bagi siswa dalam menumbuhkan minat dan meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Ketika awal merasa sulit, setelah menggunakan media, siswa menjadi lebih terampil dan kreatif. Hal ini disebabkan oleh stimulus imajinasi yang diberikan dari kedua media tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil data posttest kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata 82 dan posttest kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 81. Setelah mengetahui nilai rata-rata, kemudian dibandingkan hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, ditemukan selisih 1 poin. Artinya, kedua media tersebut memiliki perbedaan dalam hasil. Selain melihat dari nilai rata-rata, berdasarkan uji hipotesis yang diuji menggunakan uji **Independent T-Test**, menunjukkan hasil **Sig (2-tailed)** sebesar 0,000. Artinya, nilai **Sig (2-tailed)** lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$), sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media video animasi dan gambar berseri untuk menulis teks eksplanasi memiliki perbedaan pengaruh yang signifikan. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data statistik, dan mengacu pada rumusan masalah, terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan media video animasi dan gambar berseri terhadap keterampilan menulis siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Cileles. Simpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis, penggunaan media video animasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil keterampilan menulis teks eksplanasi.
2. Berdasarkan uji hipotesis, penggunaan gambar berseri pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil keterampilan menulis teks eksplanasi.
3. Berdasarkan uji hipotesis mengenai adanya perbedaan penggunaan video animasi dan gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan video animasi dan gambar berseri. Berdasarkan nilai rata-rata siswa, penggunaan media video animasi lebih unggul dibandingkan dengan media gambar berseri.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Burhan, N. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta. BPFY-Yogyakarta.
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Daryanto, D. (2013). *Media pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Gava Media, 1.
- Gaol, R. L., & Sitepu, A. (2020). The Influence of Used Good-Based Learning Media on the Value of Chracter Education and Student's Motivation to Study. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(4), 1696-1703.

- Krissandi, A. D. S. (2021). *Sastra Anak Indonesia*. Sanata Dharma University Press.
- Novitasari, D. D. (2021). *Penerapan Media Video Animasi dalam Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 10 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA).
- Prasiska, H. D. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SDI Perumnas III Kota Makassar*. (Bachelor's Thesis, Makassar: FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar)